

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti menganalisis dan menginterpretasikan data dari hasil wawancara dan dari data sekunder yang peneliti dapatkan dalam penelitian manajemen krisis PT. Agrimitra Utama Persada dalam menangani kasus penipuan masyarakat pada label kemasan Sumber Minuman Sehat (SMS), peneliti membuat beberapa kesimpulan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kasus pembobohan publik pada label kemasan Sumber Minuman Sehat (SMS) muncul karena keterbatasan pengetahuan pihak perusahaan terkait perizinan label produk perusahaan. Lalu muncul pemberitaan ditariknya produk air mineral SMS di pasaran dan juga gudang dan pabrik SMS disegel oleh pihak kepolisian. Kemudian pemberitaan tentang kasus ini berkembang semakin kuat dan berbagai media memberitakan kasus ini dengan berbagai tambahan informasi dari berbagai perspektif.
2. Dalam manajemen krisis yang diterapkan oleh PT. Agrimitra Utama Persada, pihak yang berperan sebagai public relations PT. Agrimitra Utama Persada tidak ikut serta dalam hal perancangan dan penentuan mengenai strategi untuk mengelola krisis tersebut. Langkah-langkah PT. Agrimitra Utama Persada dalam mengelola krisis yang sesuai dengan konsep pengelolaan krisis berdasarkan penggunaan SCCT dalam membuat rancangan strategi pengelolaan (manajemen) krisis, aktivitas persiapan (preparation), dan implementasi (implementation).

#### **5.2 Saran**

Berikut ini peneliti mencoba untuk mengemukakan saran yang semoga menjadi masukan bagi public relations PT. Agrimitra Utama Persada:

1. PT. Agrimitra Utama Persada sebaiknya memiliki bagian khusus public relations yang terstruktur secara profesional. Hal ini dengan pertimbangan pentingnya peran public relations sebagai wakil perusahaan yang menjembatani antara perusahaan dan publik. Public relations profesional berperan dalam membentuk alur yang jelas dalam proses manajemen krisis agar setiap permasalahan yang terjadi atau berpotensi terjadi mengenai PT. Agrimitra Utama Persada dapat ditangani dengan lebih efektif.
2. PT. Agrimitra Utama Persada sebaiknya melakukan evaluasi dalam setiap langkah yang diambil perusahaan, hal ini bertujuan agar adanya improvement dalam kinerja perusahaan dan performa karyawan, dan dalam hal manajemen krisis hal ini untuk mengukur tingkat keberhasilan strategi yang digunakan dan dapat dijadikan standarisasi untuk proses manajemen krisis jika krisis timbul kembali.
3. Dalam melakukan komunikasi krisis, perusahaan dengan kasus serupa PT. Agrimitra Utama Persada dapat menggunakan strategi komunikasi Distance strategies (melemahkan hubungan antara perusahaan dengan krisis) menurut Timothy Coombs.
4. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya mempelajari lebih lanjut pemahaman tentang krisis yang ada pada perusahaan. Selain itu, peneliti menyarankan agar studi yang lebih mendalam tentang prosedur atau tahapan dasar dalam manajemen krisis reputasi perusahaan digunakan untuk menangani krisis yang disebabkan oleh komunikasi krisis.